

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR TAHFIDZ
PESERTA DIDIK SMA AL-WILDAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

Candra

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas PTIQ Jakarta
candraabbas7@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and test empirical data related to Leadership Style and Teacher Professionalism on Tahfidz Learning Achievement separately or simultaneously. Data analysis techniques using descriptive analysis models, correlation coefficients, simple regression analysis and multiple regression. The type of analysis used is correlation analysis and simple regression and multiple regression which is described descriptively. This is evidenced by the results of the correlation coefficient (r) of the Leadership variable (X1) with the Learning Achievement variable Tahfidz Qur'an (Y) obtained Pearson values correlation (ry1) of 0.525 and the coefficient of determination R² (R square) of 0.276. While the results of the simple regression analysis show the regression equation (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 55.282 + 0.303 X_1$, there is a positive and significant effect of teacher professionalism on learning achievement in Tahfidz Qur'an. This is evidenced by the results of the coefficient value of the variable Teacher Professionalism (X2) with Tahfidz Qur'an Learning Achievement (Y) obtained a Pearson correlation (ry2) value of 0.623 and a coefficient of determination R² (R square) of 0.388. While the results of the simple regression analysis show the regression equation (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 37.257 + 0.492 X_2$, there is a positive and significant influence between the Principal's Leadership Style and Teacher Professionalism together on Learning Achievement Tahfidz Qur'an. This is proven by the magnitude of the influence which can be seen from the results of the determination coefficient R² (R square) of 0.410 and the results of multiple regression analysis carried out together, showing the regression equation (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 37.361 + 0.387 X_1 + 0.116 X_2$.

Keywords: *Style Leadership, Supervision of The Principal and of learning achievement.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji data empirik terkait dengan Gaya Kepemimpinan dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Tahfidz secara terpisah maupun simultan. Teknik analisa data menggunakan analisis Deskriptif, koefisien korelasi, analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien korelasi (r) variabel Kepemimpinan (X₁) dengan variabel Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an (Y) di peroleh nilai *Pearson correlation* (ry₁) sebesar 0,525 dan koefisien determinasi R² (R square) sebesar 0,276. Sedangkan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 55,282 + 0,303 X_1$, terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien variabel Profesionalisme Guru (X₂) dengan Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an (Y) diperoleh nilai *Pearson correlation* (ry₂) sebesar 0,623 dan koefisien determinasi R²(R square) sebesar 0,388. Sedangkan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 37,257 + 0,492 X_2$, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Tahfidz Qur'an. Hal ini di buktikan dengan besarnya pengaruh yang dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi R^2 (*R square*) sebesar 0,410 dan hasil analisis regresi ganda yang dilakukan secara bersama, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 37,361 + 0,387 X_1 + 0,116 X_2$.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, dan Supervisi Kepala Sekolah dan Prestasi Belajar tahfidz.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini setiap negara di dunia saling berlomba dalam mencapai kemajuan bangsanya. Bangsa-bangsa yang maju dan modern ialah bangsa yang benar-benar memperhatikan dan mengutamakan aspek pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kunci utama bagi kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam memperlancar dan menyukseskan program pembangunan nasional, karena pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga ikut membentuk kepribadian bangsa.

Salah satu masalah yang sangat serius dalam pendidikan di tanah air kita saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai bidang. Kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM), bermakna strategis bagi pembangunan nasional. Artinya, masa depan bangsa sangat bergantung kepada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan di level sekolah juga berkualitas.

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses belajar mengajar. Sebagai relevansinya dituntut adanya pengajaran yang efektif karena gurulah sebagai pelaksana utama dalam proses belajar mengajar. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan oleh siswa, sarana budaya sekolah dan faktor-faktor instrumental lainnya. Tetapi siswa itu pada akhirnya tergantung pada mutu pengajaran dan mutu pengajaran tergantung pada mutu guru.¹

Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran disekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor, pembina dan atasan langsung. Sebagaimana yang kita pahami bersama bahwa masalah profesi akan selalu ada dan terus berlanjut seiring dengan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga bimbingan dan pembinaan yang profesional dari kepala sekolah selalu dibutuhkan guru secara berkesinambungan. Pembinaan tersebut disamping itu untuk meningkatkan semangat kerja guru, juga diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap munculnya sikap profesional guru.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan harus tersedianya pendidikan yang memiliki tenaga ahli atau guru tenaga pengajar yang profesional. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dan nantinya diharapkan mampu menjawab problem di atas, maka guru masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan penanggung jawab. Dalam suatu keompok lembaga organisasi

¹ Dedi Supriyadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Cipta Karya Nusa, Yogyakarta: Cipta Karya Nusa, 1998, hal. 97.

sangat diperlukan adanya seorang pemimpin yang dianggap mampu mengatur, mengayomi dan bertanggung jawab terhadap kelompok.

Pada saat ini terdapat perkembangan baru dalam sistem pengajaran dan pendidikan. Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru yang perlu dibina dan ditata kembali kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru.

Hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya pengawas berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar.

Dalam peraturan pemerintah nomor 38 tahun 1992 telah terlihat arah profesionalisasi, meskipun belum tegas dalam pasal 20 Ayat (3) menyatakan bahwa untuk menjadi pengawas perlu adanya pendidikan khusus.² Ini sudah lebih baik dari sebelumnya, meskipun isi pendidikan khusus yang dimaksud belum pasti menunjukkan dipenuhinya persyaratan kualitas profesional.

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu ia harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat.

Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Pendidikan mempunyai peran penting yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik yang sekarang ini sedang berada pada titik terendah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, nilai, keyakinan, norma yang bersifat laten dan Abstrak seperti etika (*akhlaq al-karimah*) yang diwujudkan dalam bentuk budaya bersikap dan hormat-menghormati yang dilakukan oleh peserta didik terhadap guru, guru terhadap guru, dan juga pada lingkungan sekolahnya perlu dilestarikan menjadi kebiasaan, bisa juga terbentuk nilai kejujuran dan kedisiplinan. Nilai-nilai dan keyakinan tersebut yang nantinya akan difokuskan dalam setiap bentuk kegiatan pendidikan yang direncanakan dan diaplikasikan sekolah, sehingga setiap rekam jejak dari kegiatan tersebut muncullah gambaran dan pemahaman bersama seluruh sumber daya manusia yang ada.³ Pada tataran inilah budaya sekolah yang islami sangat penting perannya dalam mendukung terciptanya suatu organisasi efektif atau sekolah efektif. Dan sekolah yang efektif dipengaruhi oleh kualitas guru.

Kualitas guru profesional sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum guru itu memenuhi dua kategori yaitu *capability* dan *loyalty*. *Capability* yang dimaksud adalah guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dan yang dimaksud *loyalty* adalah memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas yang tidak semata dikelas, tapi pre servis atau out servis.

Pada ruang lingkup kehidupan pendidik sebagai individu tiap guru terikat dengan kewajiban untuk mengembangkan mutu kinerja melalui kegiatan belajar, meningkatkan

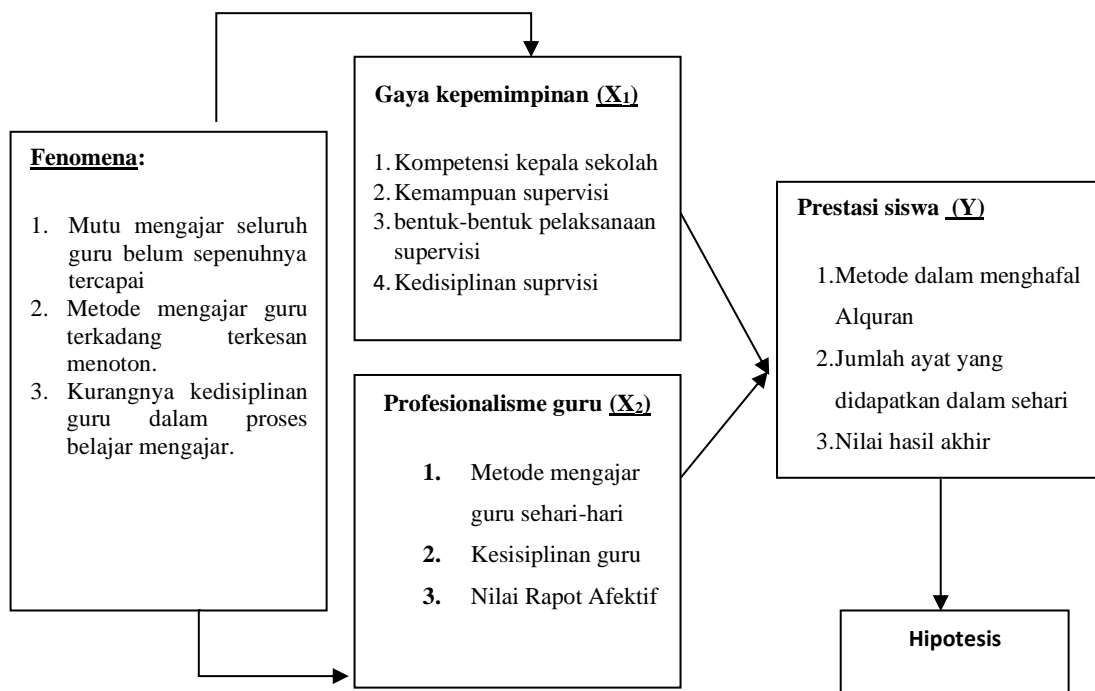
² Soejtipto, et.al., *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hal. 236.

³ Arbangi, at.al., *Manajemen Mutu Pendidikan*, Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2018, cet. 2, hal. 287.

penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan terbaik dalam meningkatkan kompetensi siswa. Hal tersebut penting agar kewibawaan diri terpelihara. Juga sebagai anggota komunitas guru wajib membangun kerja sama meningkatkan potensi, melakukan pengukuran, meningkatkan kapasitas diri dalam pengelolaan pembelajaran, mengembangkan pengalaman terbaik dalam mengelola pembelajaran, dan mengembangkan kompetensi profesi maupun kompetensi pedagogik.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ustadz/ah yang menjadi pembimbing dalam tahfidz al-Qur'an di *Al-wildan Islamic School BSD*, siswa dituntut minimal dalam satu tahun mampu menghafal surat-surat pilihan yang ada di juz 28, 29 dan 30. Banyak hal yang mampu membuat prestasi menghafal menjadi lebih baik dan berkembang, diantaranya adalah kecerdasan emosional dan lingkungan belajar kontrol dari kepala sekolah dan profesionalisme seorang guru dalam mengajar.

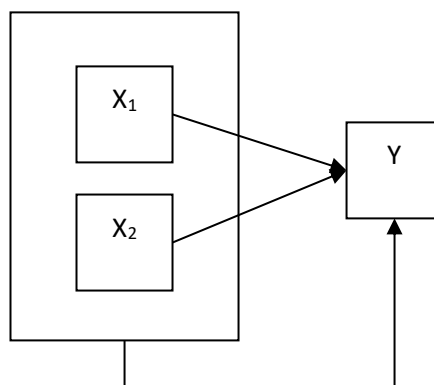
Tabel 1
Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik korelasional. penelitian untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung dan dianalisis secara kuantitatif dengan alat statistik mengenai hubungan dua variabel bebas yang terdiri dari supervisi akademik kepala sekolah (X₁), dan budaya sekolah (X₂), dengan mutu mengajar guru (Y). Penelitian pada metode ini yaitu penelitian dengan mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat (bivariat) atau pengaruh lebih dari dua variabel terhadap satu variabel terikat (multivariate) berdasarkan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Gambar 1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel Penelitian



Keterangan : X_1 = gaya kepemimpinan kepala sekolah
 X_2 = profesionalisme guru
 Y = prestasi siswa

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan kerancuan dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju belajar siswa sehingga mencapai prestasi dalam menghafal Alquran
2. profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan kemampuan dalam mentrasfer ilmu serta keterampilan dalam mengolah kelas di Al-Wildan School BSD.
3. Prestasi siswa adalah keadaan atau ukuran baik buruk dari hasil kegiatan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tingkat keunggulan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan Di Yayasan Al-Wildan International Islamic school tangerang, dan Soal Test diujikan kepada Siswa SMP Al Wildan yang nantinya tidak terpilih menjadi peserta uji penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan mulai pada hari Selasa 1 Oktober 2019 sampai Rabu 4 Oktober 2019 dengan jumlah responden 30 siswa. Hasil uji validitas dan realibilitas dari variabel Prestasi Belajar Tahfidz (Y), Gaya Kepemimpinan Kepsek (X_1) dan Profesionalisme Guru (X_2) tersebut akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan (X_1)

- a. Validitas Gaya Kepemimpinan (X_1)

Hasil skor uji validitas variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) akan disajikan dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel 2
Skor Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan

No	R hitung	R table	ket	No	R hitung	R tabel	ket
1	0,386	0,361	VALID	16	0,705	0,361	VALID
2	0,017		INVALID	17	0,446		VALID

No	R hitung	R table	ket	No	R hitung	R tabel	ket
3	0,432		VALID	18	0,4		VALID
4	0,607		VALID	19	0,56		VALID
5	0,482		VALID	20	0,484		VALID
6	0,412		VALID	21	0,017		INVALID
7	0,44		VALID	22	0,648		VALID
8	0,669		VALID	23	0,546		VALID
9	0,372		VALID	24	0,545		VALID
10	0,017		INVALID	25	0,017		INVALID
11	0,535		VALID	26	0,669		VALID
12	0,56		VALID	27	0,546		VALID
13	0,366		VALID	28	0,293		INVALID
14	0,669		VALID	29	0,529		VALID
15	0,688		VALID	30	0,512		VALID

Hasil uji sampel penelitian yang diujikan di SMP Alwildan sebanyak 30 siswa, dengan menggunakan tes *tiga puluh* (30) butir soal pertanyaan Gaya Kepemimpinan, diperoleh hasil *lima* (5) butir soal dinyatakan tidak valid yaitu nomor 2,10, 21,25 dan 28 dikarenakan nilai $r_{hit.} < r_{tab.}$ ($r_{tab} = 0,361$), dengan demikian *lima* (5) instrument tersebut tidak bisa dijadikan uji penelitian, selanjutnya akan dihapus. Sedangkan dua puluh lima (25) butir instrumen yang valid tersebut, bisa digunakan untuk uji penelitian Gaya Kepemimpinan selanjutnya.

b. Reliabilitas Gaya Kepemimpinan (X1)

Hasil uji realibilitas variabel Gaya Kepemimpinan (X1) diperoleh nilai sebesar 0,955. berarti instrument dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya karena $0,955 > 0,6$.⁴Karena berdasarkan uji coba instrumen ini valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

2. Profesionalisme Guru (X2)

a. Validitas Profesionalisme Guru (X1)

Hasil skor uji validitas variabel Profesionalisme Guru (X2) akan disajikan dalam sebuah tabel di bawah ini

Tabel 3
Skor Hasil Uji Validitas Profesionalisme Guru

No	R hitung	R tabel	ket	No	R hitung	R tabel	ket
1	0,502		VALID	16	0,478		VALID
2	0,141		INVALID	17	0,406		VALID
3	0,702		VALID	18	0,651		VALID
4	0,407		VALID	19	0,341		VALID
5	0,59	0,361	INVALID	20	0,651	0,361	VALID
6	-0,02		INVALID	21	0,537		VALID
7	0,532		VALID	22	0,596		VALID
8	0,397		VALID	23	0,365		VALID

⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 57.

No	R hitung	R tabel	ket	No	R hitung	R tabel	ket
9	0,651		VALID	24	-0,02		INVALID
10	0,255		INVALID	25	0,479		VALID
11	0,651		VALID	26	0,651		VALID
12	0,509		VALID	27	0,486		VALID
13	0,651		VALID	28	0,425		VALID
14	0,464		VALID	29	0,651		VALID
15	0,532		VALID	30	0,532		VALID

Hasil uji sampel penelitian yang diujikan di SMP Al-wildan sebanyak 30 siswa, dengan menggunakan tes tiga puluh (30) butir soal pernyataan Profesionalisme, diperoleh hasil lima (5) butir soal dinyatakan tidak valid yaitu nomor 2, 5, 6, 10 dan 24 dikarenakan nilai $r_{hit.} < r_{tab.}$ ($r_{tab.} = 0,361$), dengan demikian 5 instrument tersebut tidak bisa dijadikan uji penelitian, selanjutnya akan dihapus. Sedangkan dua puluh lima (25) butir instrumen yang valid tersebut, bisa digunakan untuk uji penelitian Profesionalisme Guru selanjutnya.

b. Reliabilitas Supervisi Kepala Sekolah (X2)

Hasil uji realibilitas variabel Profesionalisme Guru (X2) diperoleh nilai sebesar 0,979. berarti instrument dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya karena $0,979 > 0,6$.⁵ Karena berdasarkan uji coba instrumen ini valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagaimana telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini, dapat dibahas dengan cara mengkonfirmasi terhadap teori-teori yang sudah ada, sebagaimana telah dikemukakan pada Bab II, jadi dalam pembahasan penelitian ini akan diuraikan hasil temuan penelitian dan menguraikan hasil uji hipotesis berserta teori-teori yang telah diungkapkan sebelumnya.

Dari hasil analisis deskriptif variabel penelitian variabel Prestasi Belajar Tahfidz dilihat dari skor rata-rata yaitu 77,58 atau sama $77,58:125^6 \times 100\% = 62,06\%$ dari skor idealnya yaitu 125. Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel Prestasi Belajar Tahfidz berada pada taraf **Sedang (62,06%)**. Hal ini menunjukkan bahwa Pentingnya meningkatkan prestasi belajar tahfidz siswa agar semakin semakin semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Kepemimpinan yaitu 73,47 atau sama dengan $73,47:125^7 \times 100\% = 58,78\%$ dari skor idealnya yaitu 125. D Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel Kepemimpinan berada pada taraf **Rendah (58,78%)**. Hal ini menunjukkan bahwa Pentingnya meningkatkan kepemimpinan dalam mengelola sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru yang bagus disuatu lembaga Pendidikan sesuai yang diharapkan oleh sekolah. Sedangkan variabel Profesionalisme Guru dilihat dari skor rata-rata yaitu 81,90 atau sama dengan $81,92:125^8 \times 100\% = 65,53\%$ dari skor idealnya yaitu 125 Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel Profesionalisme Guru berada pada taraf **Sedang (65,53%)**. Hal ini menunjukkan bahwa Pentingnya menunjukkan keprofesionalan dalam berkerja dan mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar tahfidz siswa semakin membaik.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 57.

⁶ Di dapat dari jumlah soal di kali jumlah jumlah jawaban misal $25 \times 5 = 125$

⁷ Di dapat dari jumlah soal di kali jumlah jumlah jawaban misal $25 \times 5 = 125$

⁸ Di dapat dari jumlah soal di kali jumlah jumlah jawaban misal $25 \times 5 = 125$

Sedangkan hasil uji persyaratan hipotesis penelitian telah terpenuhi, yakni uji linieritas persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 dengan hasil $P \text{ Sig} = 0,937 > 0,05$ (5%) atau $F_{\text{hitung}} = 0,570$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 25 dan dk penyebut 24 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1.46 ($F_{\text{hitung}} 0,570 < F_{\text{tabel}} 1,46$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan *linearitas* terpenuhi atau model persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah *linear*. dan persamaan regresi Y atas X_2 menunjukkan nilai $P \text{ Sig} = 0,009 < 0,05$ (5%) atau $F_{\text{hitung}} = 2,049$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 32 dan dk penyebut 31 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1.46 ($F_{\text{hitung}} 2,049 > F_{\text{tabel}} 1,46$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan *linearitas* terpenuhi atau model persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah *linear*.

Untuk selanjutnya akan menguraikan hasil uji hipotesis beserta teori-teori yang telah diungkapkan sebelumnya.

Pertama, hasil penelitian ini sejalan dengan teori gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang dikemukakan oleh Veithzal rivai Gaya Kepemimpinan adalah kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktifitas-aktifitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama orang-orang diluar kelompok atau organisasi.⁹ Dalam hal ini, Gaya Kepemimpinan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang Kepala Sekolah yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Kedua, Sikap pentingnya ketaatan terhadap peraturan pemerintah maupun pemimpin masyarakat.

Ketiga, hasil penelitian ini mendukung teori Supervisi Kepala Sekolah sebagaimana dikemukakan Ngalim Purwanto, berpendapat bahwa supervisi adalah suatu aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai lainnya dalam melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu para guru, orang yang dipimpin agar menjadi personil yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan pada khususnya agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di sekolah. Disini supervisi diartikan sebagai suatu usaha layanan dan bantuan berupa bimbingan dari kepala sekolah kepada para guru dan pegawainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien korelasi (r) variabel Kepemimpinan (X_1) dengan variabel Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an (Y) di peroleh nilai *Pearson correlation* (r_{y_1}) sebesar 0,525 dan koefisien determinasi R^2 (*R square*) sebesar 0,276. Sedangkan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 55,282 + 0,303 X_1$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor

⁹Veithzal rivai, *Kepemimpinan dan perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajagrafindo, 2011, h.2

Kepemimpinan akan mempengaruhi peningkatan skor Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an sebesar 0,303.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien variabel Profesionalisme Guru (X_2) dengan Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an (Y) diperoleh nilai *Pearson correlation* (r_{y_2}) sebesar 0,623 dan koefisien determinasi R^2 (*R square*) sebesar 0,388. Sedangkan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 37,257 + 0,492 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu Profesionalisme Guru akan mempengaruhi peningkatan skor Prestasi Belajar Tahfidz sebesar 0,492.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Qur'an. Hal ini di buktikan dengan besarnya pengaruh yang dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi R^2 (*R square*) sebesar 0,410 dan hasil analisis regresi ganda yang dilakukan secara bersama, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 37,361 + 0,387 X_1 + 0,116 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Kepemimpinan dan Profesionalisme Guru akan mempengaruhi peningkatan skor Prestasi Belajar Tahfidz sebesar 0,503.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha *et al.*, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004
- Anwar, Moch. Idochi. *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru* Bandung: Tesis, FPS IKIP Bandung, 1984.
- Arbangi, *at.al.*, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Depok: Prenada Media Group, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- _____. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- _____. *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- _____. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____. *Perosedur Penekitian Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- _____. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Azhari, Ahmad. *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, Jakarta: Rain Putra, 2003.
- Azwar, Syarifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Baharudin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: Maliki Press, 2011.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Data Diolah Oleh Peneliti, Menggunakan Program SPSS 16.0, Pamulang, Minggu 20 Oktober 2018,
- Daulat P. Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu,: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, 2006.
- Fathurrahman Pupuh & M. Sobri Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2007.
- Firdaus, Yusuf. *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Hardjosedarmo, Suewarso. *Bacaan Terpilih Tentang Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hasan,, Nur . *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT Sindo, 1994.
- Hidayah, Nur . *Pemahaman Individu*, Malang: Universiti Brawijaya 1998.
- Hidayat , Ara dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. *Teori, Perilaku dan Budaya organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial, "Kuantitatif Dan Kualitatif"*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Ismanto. *Manajemen Syari'ah Impelementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kadir, Abdul. *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti. 2004.
- _____. *Statistik Terapan, Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Prosedur SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Katsir, Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008.
- Kartono, Kartini. *Menyiapkan dan Memandu Karier*, Jakarta: CV. Rajawali, 1985
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: 2010.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mahasiswa STAINI Jember Jurusan Tarbiyah, *Buku Ajar: Administrasi Manajemen Supervisi Pendidikan (Perspektif Supervisi Pendidikan Islam)*, Jember: STAINI Jember, 2005.
- Malik, Oemar *Pendidikan Guru; Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Marno dan Triyo Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Matry, Nurdin. *Implementasi Dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, Makasar: Aksara Madani, YPM Pusat Makasar, 2008.
- Melong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2009.
- _____. *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998.
- Mulyasa. *Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- _____. *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- _____. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muwarni,, Santoso. *Statistika Terapan*, Jakarta: Teknik Analisa Data. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2000.
- Nasir, Mohamad *Metode Penellitian*, Bogor: Galia Indonesia, 2005.
- Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.

- Nata, Abudin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Neolaka Amos dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: KENCANA, 2017.
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nurhasan. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II: Kurikulum Untuk Abad Ke-21*, Jakarta: PT. Grasindo, 1994
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Metode, dan Aplikasi*, Jakarta, Grasindo, 2006.
- Nursalam. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu (Edisi Pertama)*, Jakarta: Salemba Medica, 2003.
- Pabundu, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia, No.19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Bandung : Lekdis, 2005.
- Porwani, Sri. “*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*”: dalam Jurnal, Palembang: Politeknik Darussalam, 2010.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, cet. 7, 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfa Beta 2013.
- Rifa'i. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan 2*, Bandung: Jemmars, 1997.
- Roestiyah, N.K. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.
- Ronny Kountor, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsidan Tesis*, Jakarta: PPM, 2000.
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Rusman. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu, Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Sahertian, Peit A dan Frans Mataheru. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- _____. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: Ircisod, 2006.
- Saman. A. *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prenadamedia Group 2013.
- Soejtipto, et.al., *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Soetopo, Hendyat. *Perilaku Organisasi: Teori dan Praktek di Bidang Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Somantri, Muhammad Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suban, Muhammad et al., *Statistika Pendidikan*, cet. 1, Bandung: Putaka Setia, 2000.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Peersada, 1990.

- _____. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algesindo, 2002.
- _____. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1989.
- _____. *Teori dan Aplikasi Statistika*, Bandung: Rosdah karya, 2005.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- _____. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta. 1993.
- _____. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsaputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Supriyadi, Dedi. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Cipta Karya Nusa, Yogyakarta: Cipta Karya Nusa, 1998.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Suryosubroto. *management Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Reneka Cipta, 2004.
- Sutisna, Oteng *Administrasi Pendidikan Dasar teoritis untuk praktek Profesional*, Bandung: PT. Angkasa, 1985.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung:
- Syamsuddin, M. Din. *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta: Logos, 2002.
- Tim Ahli Tafsir, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2011.
- Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009
- Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV Tamita Utama, 2004.
- Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Repormasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Wahidmurni*, Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Skripsi, Tesis dan Disertasi, Malang: IKIP Malan
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Widyosiswoyo, Supartono. *Ilmu Budaya Dasar*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Wijaya, Cece, *at.all.*, *Kemampuan dasar dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Wiles, Kimball. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Terj. Burhanuddin, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Yamin, Martinis. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.
- Yulk, Gary. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Penerjemah.: Budi Supriyanto, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Sinar Grafika, 2009.
- Zamroni, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2012.